

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:1) metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, kemudian metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

Menurut Ibrahim et al., (2018:4) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik- kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Sugiyono (2018:13) menyatakan bahwa metode kuantitatif dibagi menjadi dua, yaitu metode eksperimen dan metode survey. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survey. Penelitian survey adalah suatu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2018:57) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih yaitu: **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi”**, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu:

##### **3.2.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Menurut Sugiyono (2016:67) variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan, atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel independen atau variabel X. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, yaitu Kecerdasan

Emosional ( $X_1$ ) dan Gaya Hidup ( $X_2$ ).

### 3.2.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2016:68) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat ini dapat disebut juga sebagai variabel dependen atau variabel Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Keuangan Pribadi (Y).

**Tabel 3. 1 Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	Manajemen keuangan pribadi diartikan sebagai suatu cara dalam mengelola apa yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. (Al-Kholilah dan Iramani, dalam Afandy & Niangsih 2020)	Jumlah skor Manajemen Keuangan Pribadi menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Manajemen Keuangan Pribadi	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi dari Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022.	a. Perencanaan b. Menabung c. Antisipasi d. Mengontrol e. Evaluasi	Ordinal
Kecerdasan Emosional ( $X_1$ )	Kecerdasan Emosional menunjukkan kendali diri baik dari faktor internal maupun eksternal dalam proses untuk mempengaruhi	Jumlah skor Kecerdasan Emosional menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Kecerdasan Emosional	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi dari	a. Mengenali emosi diri b. Mengelola emosi c. Memotivasi diri sendiri d. Mengenali emosi orang lain atau Empati	Ordinal

	suatu tindakan individu. (Trismiyanto dan Ardiansyah 2020)		Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022.	e. Membina hubungan.	
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	Gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. (Azizah 2020)	Jumlah skor Gaya Hidup menggunakan skala <i>likert</i> yang berasal dari indikator Gaya Hidup	Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi dari Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022.	a. Aktivitas b. Minat c. Opini	Ordinal

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Ibrahim et al., (2018:48) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan semua individu yang dapat memberikan data dan informasi untuk suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2019:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian semacam ini disebut sebagai studi sensus, di mana objek dalam populasi tersebut diteliti, hasilnya dianalisis, dan kesimpulan dapat diambil. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas

Siliwangi dari Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022. Berikut populasi penelitian disajikan pada tabel:

**Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Universitas Siliwangi dari Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022**

<b>Angkatan</b>	<b>Jumlah</b>
Angkatan 2020	36
Angkatan 2021	33
Angkatan 2022	41
Jumlah	110

*Sumber: Data Rumpun Mahasiswa Bogor Universitas Siliwangi 2024*

### **3.4.2 Sampel Penelitian**

Menurut Lubis (2021:34) sampel bisa dikatakan sebagai bagian dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan metode tertentu dan sesuai prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Banyaknya sampel yang diambil dari populasi tergantung pada variasi yang tersedia dari populasi. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *NonProbability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Prihastuty (2023:97) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:71) teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, dimana peneliti memerlukan data-data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **3.5.1 Kuisisioner**

Penelitian yang dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data kuisisioner. Menurut Herdiawanto & Hamdayana (2021:15) responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis. Kuisisioner merupakan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan menggunakan cara ini peneliti dapat mengumpulkan informasi yang lebih banyak dengan waktu yang relatif singkat,

dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan dengan apabila peneliti menggunakan wawancara atau teknik lain.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:166) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, dimana fenomena ini lebih spesifik disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yaitu untuk mengungkap variable kecerdasan emosional ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ) dan manajemen keuangan pribadi (Y) pada Mahasiswa Universitas Siliwangi dari Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022.

**Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	Jenis Kuesioner		Jumlah
			Positif	Negatif	
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	1. Perencanaan	Menentukan tujuan keuangan	1	2	2
		Menganalisis situasi finansial	3	4	2
		Mengembangkan strategi dengan membuat anggaran keuangan pribadi	5	6	2
	2. Menabung	Menyisihkan sejumlah uang dari pendapatan rutin	7, 8	9	3
		Konsistensi menabung	10, 11		2
	3. Antisipasi	Perencanaan untuk mengatasi tantangan masa depan	12, 13		2
		Identifikasi resiko finansial	14	15	2
		Pengambilan langkah preventif	16	17	2
	4. Mengontrol	Kemampuan dalam memonitor keuangan	18, 19	20	3

		Menilai dan mengelola aspek keuangan	21, 22		2
		Mempertahankan keseimbangan keuangan	23, 24		2
		Mempertimbangkan resiko keuangan yang tidak diharapkan	25	26	2
	5. Evaluasi	Peninjauan kinerja, rencana dan keputusan keuangan	27, 28		2
		Mengidentifikasi keberhasilan, kekurangan dan peluang	29, 30	31	3
<b>Jumlah</b>			<b>22</b>	<b>9</b>	<b>31</b>
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	1. Mengenali emosi diri	Mengambil keputusan yang baik	32	33	2
		Kesadaran diri untuk meminimalisir resiko	34	35	2
	2. Mengelola emosi	Menjaga keseimbangan emosi	36, 37	38	3
		Menghibur diri sendiri	39	40	2
	3. Memotivasi diri sendiri	Memiliki motivasi dalam diri	41	42	2
		Memunculkan rasa optimis dan keyakinan diri	43	44	2
	4. Mengenali emosi orang lain	Menunjukkan kepedulian terhadap orang lain	45, 46		2
		Mampu menangkap sinyal tersembunyi dari orang lain	47	48	2
		Menerima sudut pandang orang lain	49, 50		2

		Mendengarkan dan memahami perasaan orang lain	51	52	2	
	5. Membina hubungan	Membangun hubungan yang baik dengan orang lain	53, 54	55	3	
		Mampu berkomunikasi dengan baik	56, 57	58	3	
<b>Jumlah</b>			<b>17</b>	<b>10</b>	<b>27</b>	
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	1. Aktivitas	Produk seperti apa yang dibeli atau dipergunakan	59, 60	61	3	
		Aktivitas untuk mengisi waktu luang	62, 63	64, 65	4	
	2. Minat	Mengemukakan kesukaan dan kegemaran	66	67	2	
		Mengemukakan prioritas dalam hidup	68	69	2	
	3. Opini	Pandangan terhadap isu global, lokal, ekonomi dan sosial	70	71	2	
		Keyakinan tentang niat orang lain	72	73	2	
		Ekspetasi terhadap masa depan	74	75	2	
		Mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan alternatif	76, 77	78	3	
	<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>9</b>	<b>20</b>

### 3.6.1 Pedoman Penskoran

Menurut Sugiyono (2018:152) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert jawaban dari setiap instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Kriteria jawaban untuk setiap pertanyaan

memiliki skor 4,3,2,1 yang dapat dirinci dari tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Kriteria Pemberian Skor**

Jawaban Responden	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

*Sumber: Sugiyono (2018:85)*

Agar data yang dihasilkan dapat diyakini keabsahannya, maka sebelum diberikan kepada sampel penelitian, instrumen penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Adapun pengujian validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

### 3.6.2 Uji Validitas

Menurut Ovan & Saputra (2020:2) berpendapat bahwa validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat masalah yang ingin diukur. Supaya hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka informasi yang menyangkut validitas dan reliabilitas alat pengukur harus disampaikan secara rinci.

Menurut Sugiyono (2018:193) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam proses pengujian validitas peneliti menggunakan uji product moment dengan bantuan program SPSS 23. Berdasarkan perhitungan uji validitas dan signifikansi menggunakan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir pernyataan atau pertanyaan dianggap tidak valid dan sebaiknya tidak digunakan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil responden untuk uji coba instrumen yaitu mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Universitas Siliwangi. Sehingga dapat dikatakan bahwa responden yang digunakan ini diluar dari sampel yang telah ditentukan. Dengan jumlah responden sebanyak 60 orang, berikut

merupakan hasil uji coba instrumen penelitian.

**Tabel 3. 5 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah Butir Item Semula	Nomor Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	31	2, 4, 6, 9, 15, 17, 31	7	24
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	27	9, 11	2	25
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	20	9, 11, 20	3	17
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>		<b>12</b>	<b>66</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Setelah dilakukan uji validitas bahwa perlunya melakukan *treatment validity* yang berhubungan dengan penggunaan kuesioner dalam penelitian yang mengacu pada seberapa baik instrumen tersebut mengukur variabel yang dituju secara akurat. Pernyataan yang kurang efektif akan dihilangkan, kemudian pernyataan kuesioner yang efektif dan valid akan dipergunakan sebagai instrument penelitian skripsi yang akan disebarkan kepada sampel penelitian.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Ovan & Saputra (2020:4) reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Sugiyono (2018:56) berpendapat instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Metode yang digunakan dalam mengukur skala likert adalah *Cronbach Alpha*. Jika variabel yang diteliti memiliki nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) > (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ) < (60%) atau (0,60) maka variabel dinyatakan tidak reliabel. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS 23 dalam melakukan perhitungan reliabilitas.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 60 responden. Untuk hasilnya dapat dilihat pada table 3.6

**Tabel 3. 6 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Manajemen Keuangan Pribadi (Y)	0,893	Baik
Kecerdasan Emosional (X <sub>1</sub> )	0,941	Baik
Gaya Hidup (X <sub>2</sub> )	0,881	Baik

*Sumber: Data diolah, 2024*

Berdasarkan tabel rangkuman uji reliabilitas, ketiga variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0.80, yang berarti mereka semua berada pada tingkat reliabilitas yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki konsistensi internal yang tinggi, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur variabel-variabel yang dimaksud.

### **3.7 Teknis Analisis Data**

Analisis data digunakan untuk mengolah data-data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang dilakukan. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini terdiri dari:

#### **3.7.1 Rancangan Analisis Data Nilai Jenjang Interval**

Untuk mengetahui pengolahan data kuesioner hasil skor dari tiap penelitian, maka menggunakan rumus Nilai jenjang interval (NJI) sebagaimana yang diungkapkan Sudjana (2015:79) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengklasifikasikan variabel hasil responden pada setiap item yang diteliti. Data penelitian ini merupakan data ordinal, agar dapat dianalisis secara statistik maka data tersebut harus diubah ke data interval.

Menurut Sarwono (2019:7) Prosedur MSI dengan Excel untuk mengubah data ordinal menjadi data interval. Dengan menggunakan Excel dapat dilakukan, namun tidak semua program Excel mempunyai program tambahan penghitungan MSI; dengan nama filenya ialah stat97.xla. Setelah data ordinal diubah menjadi data interval, kemudian menentukan kategori dari satu variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Jentang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

#### 3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah data yang didapatkan dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Menurut Nasution et al., (2019:5) uji normalitas juga, digunakan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti dalam memutuskan jenis analisis statistik yang akan dipakai dalam penelitiannya. Jika, data telah dinyatakan normal maka, menggunakan uji statistik parametrik. Sedangkan, apabila data tidak terdistribusi normal maka, bisa beralih menggunakan uji statistik non-parametrik. Dalam penelitian ini, menggunakan uji kolmogorov smirnow test dengan kriteria apabila nilai signifikansi pada kolmogorav smirnov < 0,05 maka, data terdistribusi tidak normal. Namun, apabila signifikansi > 0,05 artinya, distribusi dinyatakan normal.

#### 3.7.2.2 Uji Linieritas

Menurut Priyatno (2017:95) uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah jika nilai signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05, maka variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear, begitupun sebaliknya uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten.

#### 3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Setiawati (2021:158) berpendapat uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya, konsekuensi dari terjadinya multikolinearitas yaitu koefisien korelasi

menjadi tidak menentu dan terjadi kesalahan yang sangat besar. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) serta besaran korelasi antar variabel independen. Suatu model regresi dikatakan dapat dikatakan bebas multikolinearitas jika mempunyai nilai VIF tidak lebih dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* tidak kurang dari 0,10.

#### **3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Tarjo (2021:4) menyatakan bahwa uji heterokedastisitas terjadi apabila terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mengetahui terjadi heterokedastisitas, maka tidak ada membentuk pola nilai residu model. Terjadinya heterokedastisitas dengan melihat nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut residual ( $e$ ). Bila probabilitasnya  $>$  nilai alpha (0,05) dengan demikian tidak terjadi heterokedastisitas. Selain itu bisa dengan  $t$  hitung  $\leq t$  tabel pada alpha (0,05).

### **3.7.3 Uji Analisis Statistik**

#### **3.7.3.1 Uji Regresi Linier Berganda**

Menurut Priyatno (2017:169) menjelaskan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua variabel atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Menurut Sudrajat (2020:272) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel dependen. Dalam regresi linear berganda terdapat beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi, misalnya residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, tidak adanya heteroskedastisitas dan tidak adanya autokorelasi pada model regresi.

Menurut Ananda et al., (2018:265) rumus umum persamaan linier regresi berganda adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y : Nilai prediksi variabel dependen.

$\alpha$  : Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ .

$\beta_1 \beta_2$  : Koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$ .

$X_1 X_2$  : Variabel independen.

### 3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ardiyan et al., (2018:108) uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu (0-1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.7.4 Uji Hipotesis

#### 3.7.4.1 Uji t test (parsial)

Menurut Ardiyan et al., (2018:106) uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variabel dependen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Penafsiran pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas korelasi sig 2 tailed lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, maka hipotesis nol ditolak sehingga ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas korelasi sig 2 tailed lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05, maka hipotesis nol diterima, sehingga tidak ada hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.7.4.2 Uji F test (simultan)

Menurut Ardiyan et al., (2018:107) uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama variabel dependen/terikat. Penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows dalam pengerjaannya. Terdapat kriteria pengujian dalam melakukan uji F ini yaitu:

- a. jika signifikansi  $<$  0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan

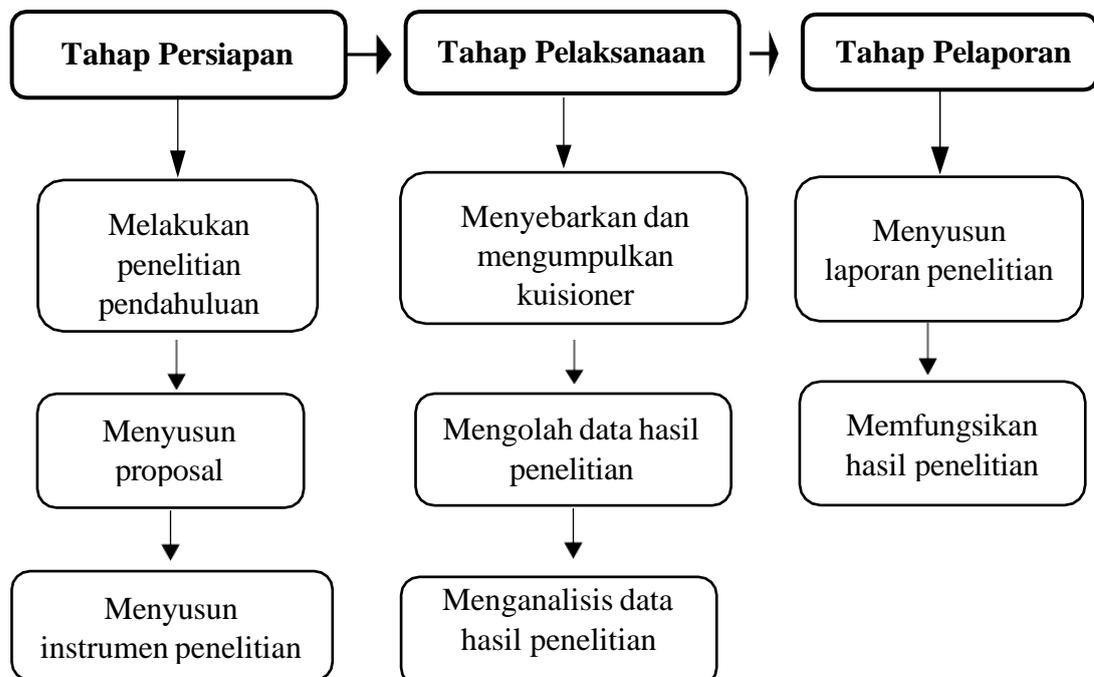
terhadap variabel dependen.

- b. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan penelitian pendahuluan
  - b. Menyusun proposal
  - c. Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuisioner
  - b. Mengolah data hasil penelitian
  - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Akhir
  - a. Menyusun laporan penelitian
  - b. Memfungsikan hasil penelitian



**Gambar 3. 1 Alur Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan kepada Mahasiswa Universitas Siliwangi dari Rumpun Wilayah Bogor Angkatan 2020 s.d. 2022 yang beralamat pada Perumahan Winajaya, Jalan Akasa Jaya Blok E, RT.1/ RW.3 Sambongjaya, Kota Tasikmalaya.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini sekitar 6 bulan mulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Mei 2024. Adapun rencana jadwal kegiatan akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3. 7 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		November (2023)				Desember (2023)				Januari (2024)				Februari (2024)				Maret (2024)				April (2024)				Mei (2024)			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>1.</b>	<b>Tahap Persiapan</b>																												
	a. Melakukan penelitian pendahuluan																												
	b. Menyusun Proposal Penelitian																												
	c. Menyusun instrument penelitian																												
<b>2.</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>																												
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuisisioner																												
	b. Mengolah hasil penelitian																												
	c. Menganalisis data hasil penelitian																												
<b>3.</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>																												
	a. Menyusun laporan penelitian																												
	b. Memfungsikan hasil penelitian																												